



**ANALISIS FINANSIAL USAHA TERNAK AYAM RAS PETELUR  
DI DESA CINDAI ALUS KECAMATAN MARTAPURA KOTA  
KABUPATEN BANJAR  
(Studi Kasus Pada Usaha Agri Mulya Farm)**

**Financial Analysis of the Breeding Chicken Enterprise  
in Cindai Alus Village, Martapura Kota Subdistrict, Banjar Regency  
(Case Study: Agri Mulya Farm Enterprise)**

**Akhmad Junaidi \*, Muhammad Husaini dan Hairin Fajeri**

\*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat  
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

**ABSTRAK**

**Kata Kunci**

Analisis Finansial; NPV; IRR; Net B/C; Ayam Ras Petelur.

**Korespondensi**

Akhmad Junaidi

E-mail

[akhmadjunaidi2806@gmail.com](mailto:akhmadjunaidi2806@gmail.com)

Diterima: Januari 2023,

Disetujui: 19 Januari 2023,

Diterbitkan on-line : 31 Maret 2023

Ayam ras petelur merupakan jenis ras unggul dari hasil persilangan antara bangsa-bangsa ayam yang dikenal memiliki daya produktivitas yang tinggi terhadap produksi daging dan telur. Salah satu usaha ayam ras petelur yang ada di Kabupaten Banjar adalah Agri Mulya Farm, usaha yang dimiliki H. Karnoto. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui penerimaan, biaya dan keuntungan yang didapat serta kelayakan usaha ternak ayam ras petelur Agri Mulya Farm. Penelitian dilaksanakan di usaha ternak ayam ras petelur Agri Mulya Farm milik H. Karnoto dari Januari 2022 sampai Desember 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan biaya yang dikeluarkan dalam satu periode produksi sebesar Rp 1.411.280.869 dan penerimaan sebesar Rp 1.815.433.000. Keuntungan yang didapat dalam satu periode produksi sebesar Rp 404.152.131. NPV yang bernilai positif yaitu sebesar Rp 331.874.849,20,-. Nilai IRR sebesar 75,58% dan nilai Net B/C sebesar Rp 2,67. Berdasarkan kriteria tersebut, Agri Mulya Farm layak untuk diusahakan secara finansial.

**PENDAHULUAN**

Pertanian memiliki subsektor yaitu peternakan yang perannya sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani. Kebutuhan hidup manusia semakin tahun semakin meningkat seperti telur, daging dan susu yang diiringi meningkatnya jumlah penduduk, yang juga mempengaruhi tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat betapa pentingnya gizi dalam makanan khususnya protein. Masyarakat juga mampu meningkatkan kemampuan untuk memanfaatkan hasil ternak untuk perkembangan

sektor peternakan yang dampaknya positif sebagai wujud perbaikan gizi dan meningkatkan pendapatan untuk kesejahteraan hidup. (Yulianto dan Saparinto, 2011).

Unggas yang paling populer dan banyak dikenal oleh orang banyak adalah ayam. Ayam juga merupakan hewan yang mudah untuk dternak. Modal yang digunakan untuk beternak ayam pun dapat dikatakan relatif lebih kecil dibandingkan dengan hewan ternak lainnya. Dalam usaha ternak ayam, daging dan telur serta kotoran dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari yang diperlukan jutaan manusia didunia ini, sehingga usaha ini

berkembang dengan pesat diseluruh dunia. Dari skala kecil seperti peternakan rakyat sampai skala besar seperti perusahaan peternakan. Salah satu yang menyebabkan kemajuan yang pesat ini adalah adanya perkembangan teknologi pengolahan ayam petelur mulai dari pakan yang berkualitas, bibit yang unggul, perkandangan dan sanitasi yang baik serta pengendalian penyakit yang pelaksanaannya secara teknis pemeliharaan ayam petelur lainnya. Tujuan dari perkembangan usaha peternakan ayam petelur ini adalah untuk memproduksi telur yang dijual dipasar dapat memenuhi kebutuhan protein hewani serta menghasilkan daging dari aym petelur afkir (Primaditya, 2015). Ayam ras petelur merupakan salah satu ternak unggas yang cukup potensial (Sudaryani dan Santoso, 1996).

Produksi telur di Kabupaten Banjar setiap tahunnya mengalami peningkatan. Kebanyakan penduduk Kabupaten Banjar adalah peternak dan petani tanaman pangan. Dibidang peternakan, Kabupaten Banjar memiliki berbagai komoditas peternakan diantaranya peternakan ayam bukan ras (buras), peternak ayam ras petelur dan peternak itik. Produksi telur ayam ras petelur di Kabupaten Banjar pada tahun 2019 yaitu 2.123.720 Kg. Pada tahun 2020 produksi telur ayam ras petelur mengalami peningkatan menjadi 2.684.084 Kg.

Tabel 1. Produksi Telur Kabupaten Banjar Tahun 2019-2020

| Komoditas        | Tahun (Kg) |           |
|------------------|------------|-----------|
|                  | 2019       | 2020      |
| Ayam Buras       | 844.624    | 933 045   |
| Ayam Ras Petelur | 2.123.720  | 2.684.084 |
| Itik             | 2.634.429  | 3.130.481 |

Sumber : Kabupaten Banjar Dalam Angka tahun 2021

Ada beberapa pengusaha peternak ayam ras petelur di Kabupaten Banjar. Salah satunya adalah Agri Mulya Farm, usaha yang dimiliki oleh H. Karnoto. Usaha yang dilakukan oleh beliau terbilang cukup lama ditekuni dari tahun 2000. Usaha yang sudah berusia 22 tahun ini dilakukan dengan pola mandiri dan dinilai cukup berhasil, mengingat usaha ternak dengan pola mandiri yang dilakukan beliau memiliki modal dan resiko yang besar dalam menghadapi tantangan menjalankan bisnis. Dengan modal sendiri H. Karnoto masih mempertahankan usaha ini guna untuk bisa dijadikan usaha

keluarga turun temurun untuk dilanjutkan oleh anak dan keluarga beliau. Lokasi Agri Mulya Farm termasuk kedalam kawasan minapolitan di kabupaten Banjar. Maka dari itu beliau berani mengambil resiko dikarenakan usaha beliau akan selalu diawasi oleh pemerintah daerah dalam segi pengawasan penyakit dan pemberian obat-obatan.

## Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penerimaan, biaya dan keuntungan serta kelayakan finansial usaha ternak ayam ras petelur Agri Mulya farm.

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk perkembangan dan kemajuan usaha bagi pengusaha, sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan bagi pemerintah dan sebagai dasar pemikiran untuk mengadakan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa.

## METODE

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di peternakan ayam ras petelur Agri Mulya Farm milik yang beralamat di Jalan Kebun Raya No.101 Desa Cindai Alus, Kecamatan Martapura Kota, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian dilakukan psds Januari 2022 sampai dengan Desember 2022, dengan kegiatan awal yaitu persiapan, survei lapangan serta pengumpulan informasi dan data baik berupa data pimer maupun data sekunder, pengolahan data sampai dengan tahap penulisan laporan akhir.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statitstik Kabupaten Banjar dan Provinsi Kalimantan Selatan.

### Analisis Data

Agar diketahui tujuan pertama dari penelitian ini, dapat dilihat dari biaya dan penerimaan pada usaha peternak ayam ras petelur secara terpisah. Perhitungan biaya yang dikeluarkan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC \quad (1)$$

Dengan :

TC = biaya total yang dikeluarkan/*total cost* (Rp)

TFC = biaya tetap yang dikeluarkan/*total fixed cost* (Rp)

TVC = biaya variabel yang dikeluarkan/*total variabel cost* (Rp)

Biaya tetap (TFC) usaha ternak dalam penelitian ini terdiri dari pengadaan kandang panggung, kandang baterai, peralatan penunjang usaha, pajak bumi dan bangunan (PBB) dan pajak mobil serta perawatan mesin. Sedangkan biaya variable (TVC) usaha ternak dalam penelitian ini terdiri dari biaya DOC, pakan ternak, vaksin, tali rafia, rak telur (*egg tray*), listrik, BBM, biaya makan karyawan dan gaji tenaga kerja

Besar penyusutan harus dihitung apabila input dalam bentuk barang modal ada yang tidak habis pakai selama proses produksi. Besar penyusutan yang dihitung hanya berupa taksiran, dikarenakan kecil kemungkinan untuk menetapkan secara tepat. Untuk menentukan penyusutan, menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*), dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{Na - Ns}{Up} \quad (2)$$

Dengan:

D = besarnya nilai penyusutan barang modal (Rp/bln).

Na = nilai awal barang modal tetap yang sama dengan harga pembelian barang (Rp)

Ns = nilai sisa dari barang modal tetap yang diperkirakan sama dengan harganya pada saat sudah tidak lagi digunakan (Rp)

Up = umur penggunaan barang modal tetap yang diusahakan (tahun)

Penerimaan adalah hasil perkalian jumlah produksi dikali dengan harga jual output. Untuk menghitung penerimaan yang didapatkan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$TR = Py.Y \quad (3)$$

Dengan:

TR = Total Penerimaan usaha (Rp)

Py = Harga jual produksi (Rp)

Y = Jumlah produksi

Selanjutnya, untuk menghitung keuntungan digunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC \quad (4)$$

Dengan:

$\pi$  = Keuntungan usaha (Rp)

TR = Penerimaan Total (Rp)

TC = Biaya total (Rp)

Untuk mengetahui tujuan ketiga dari penelitian ini yaitu kelayakan usaha, digunakan kriteria investasi sebagai berikut :

*Net Present Value* (NPV) adalah keuntungan yang akan diperoleh selama umur investasi. Metode ini dihitung dengan cara mengurangi nilai penerimaan arus tunai pada waktu sekarang dengan biaya arus tunai pada waktu sekarang selama waktu tertentu. Rumus NPV adalah sebagai berikut (Soekartawi, 1995):

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{Bt - Ct}{(1 + i)^t} \quad (5)$$

Dengan:

Bt = Penerimaan yang diperoleh pada tahun ke-t

Ct = Biaya yang dikeluarkan pada tahun ke-t

I = Tingkat suku bunga (*discount rate*)

t = Tahun

n = Jumlah Tahun

Kriteria penilaian:

NPV > 0, maka usahatani tersebut layak atau menguntungkan

NPV < 0, maka usahatani tersebut tidak layak atau tidak menguntungkan

NPV = 0, maka usahatani tersebut layak atau menguntungkan

*Internal Rate of Return* (IRR) adalah tingkat bunga maksimal yang dapat dibayar oleh proyek untuk sumber daya yang digunakan karena proyek membutuhkan dana lagi untuk biaya-biaya operasi, investasi dan proyek baru sampai pada tingkat balik modal. Rumus yang digunakan dalam menghitung IRR adalah sebagai berikut (Gray *et al.*, 2007):

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1) \quad (6)$$

Dengan:

$i_1$  = *discount rate* yang menghasilkan NPV positif

$i_2$  = *discount rate* yang menghasilkan NPV negatif  
 $NPV_1$  = NPV positif  
 $NPV_2$  = NPV negatif

Kriteria penilaian:

$IRR >$  tingkat suku bunga yang berlaku, maka usaha layak

$IRR <$  tingkat suku bunga yang berlaku, maka usaha tidak layak

*Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C) merupakan angka perbandingan antara jumlah present value yang positif (sebagai pembilang) dengan jumlah present value yang negative (sebagai penyebut). Rumus yang digunakan dalam menghitung Net B/C adalah sebagai berikut (Padangaran, 2008):

$$NET\ B/C = \sum_{t=1}^{t=n} \frac{(Bt-Ct)(DF)}{(Ct-Bt)(DF)} \quad (7)$$

Kriteria penilaian:

Net B/C >1 = usaha layak atau dapat dilaksanakan

Net B/C=1 = usaha impas antara biaya dan manfaat sehingga terserah kepada pengambil keputusan untuk dilaksanakan atau tidak.

Net B/C<1 = usaha tidak layak atau tidak dapat dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Usaha Ternak Ayam Ras Petelur Agri Mulya Farm

Agri Mulya Farm merupakan usaha ternak ayam ras petelur yang dikelola oleh H.Karnoto dan keluarga. H. karnoto adalah pria berumur 56 tahun dengan latar belakang pendidikan SLTA sederajat. Jumlah tanggungan keluarga yang ditanggung oleh H. Karnoto sebanyak tujuh orang yang terdiri atas anak, menantu dan keponakan. H. Karnoto merupakan pemilik usaha sekaligus pemilik modal tunggal usaha ternak ayam ras petelur Agri Mulya Farm.

H. Karnoto pada awal mula menjalankan usaha ayam ras petelur Agri Mulya Farm melakukan seluruh pekerjaan pemberian pakan ayam sampai panen produksi pengambilan telur ayam hanya dibantu oleh keluarga. Seiring waktu berjalan, usaha ini berkembang dengan menambah tenaga kerja untuk memudahkan pekerjaan H. Karnoto dengan keluarga.

Usaha ternak ayam ras petelur milik H. karnoto mulai berproduksi dari tahun 2000 dan pada tahun 2015 usaha ini diberi nama Agri Mulya Farm sebagai usaha mandiri. Agri Mulya farm terletak di Jalan Kebun Raya no.101, Desa Cindai Alus Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar. Kandang yang dimiliki Agri Mulya Farm berdekatan namun bangunannya terpisah. Letak Kandang Agri Mulya Farm berada di dua tempat dimana untuk kandang pembesaran terletak di Jl. Kebun Raya dan untuk kandang baterai terletak di Jl. Manggis.

Kegiatan usaha ternak ayam ras petelur Agri Mulya Farm diantaranya: persiapan kandang, persiapan gudang pakan, pemilihan bibit ayam, pemeliharaan ayam ras petelur, pemanenan dan pemasaran. Pada usia 18 minggu dapat dilakukan pemanenan telur ayam yang mana ayam ras akan mulai terus mulai bertelur setiap hari. Pemanenan dilakukan bersamaan dengan pemberian pakan ternak yang dilakukan dua kali sehari yaitu pada jam 08.00-10.00 Wita dan pada jam 16.00-18.00 Wita. Panen dilaksanakan hingga ayam memasuki masa afkir. Pengafkiran dilakukan oleh usaha ternak Agri Mulya Farm pada usia 24 bulan.

### Analisis Biaya

Biaya yang dikeluarkan Agri Mulya Farm dalam satu periode produksi dibagi menjadi dua, yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

**Biaya tetap** adalah biaya yang besar kecilnya biaya yang dikeluarkan tidak dipengaruhi hasil produksi yang diperoleh. Biaya tetap meliputi biaya penyusutan peralatan, pajak bumi dan bangunan (PBB) dan pajak mobil. Rincian biaya tetap Agri Mulya Farm dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Biaya tetap Agri Mulya farm

| Komponen Biaya     |              | Biaya (Rp) |
|--------------------|--------------|------------|
| Biaya Penyusutan   | Kandang      | 31,150,000 |
|                    | Transportasi | 11,400,000 |
|                    | Peralatan    | 11,975,869 |
| Pajak              | Pajak Bumi   | 720,000    |
|                    | Bangunan     |            |
|                    | Pajak Mobil  | 2,700,000  |
| Pemeliharaan Mobil | -            | 1,600,000  |
| Total Keseluruhan  |              | 59,545,869 |

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 2, besarnya biaya tetap yang dikeluarkan oleh Agri Mulya farm pada satu

kali periode produksi (24 bulan) usaha ternak adalah Rp 59.545.869. Biaya tetap berasal dari biaya penyusutan, PBB, pajak mobil dan pemeliharaan mobil.

**Biaya variabel** adalah biaya yang dikeluarkan oleh pelaku usaha yang dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi. Semakin besar biaya variabel yang keluar maka hasil produksi yang akan dihasilkan akan besar juga, dan jika biaya variabel yang keluar kecil maka akan kecil pula hasil produksi yang didapat. Biaya variable meliputi biaya pembelian *Day Old Chicken* (DOC), biaya pemberian pakan, biaya vaksin, pembelian tali rafia, tagihan listrik, pembelian rak telur, gaji pegawai dan biaya operasional.

Rincian biaya variabel Agri Mulya Farm dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Biaya variabel Agri Mulya Farm

| Komponen Biaya    | Keperluan | Jumlah        |
|-------------------|-----------|---------------|
| DOC               | 3,000     | 24,000,000    |
| Pakan             | 256,672   | 1,207,789,000 |
| Vaksin            | 13        | 5,850,000     |
| Tali raffia       | 6         | 96,000        |
| Listrik           | 200,000   | 4,800,000     |
| Rak Telur         | 3,000     | 1,200,000     |
| Gaji pegawai      | 24        | 79,200,000    |
| Konsumsi Karyawan | 48        | 21,600,000    |
| Beban BBM         | 24        | 7,200,000     |
| Total             |           | 1,351,735,000 |

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 3 besarnya biaya variabel yang dikeluarkan oleh Agri Mulya farm dalam satu kali periode produksi adalah Rp 1.351.735.000.

**Biaya total** merupakan hasil dari penjumlahan biaya tetap dengan biaya variabel. Adapun total biaya yang dikeluarkan dalam budidaya usaha ternak ayam ras petelur dapat diketahui pada Tabel 4 :

Tabel 4. Biaya Total Agri Mulya Farm

| Komponen            | Jumlah (Rp)   |
|---------------------|---------------|
| Biaya Tetap (FC)    | 59.545.869    |
| Biaya Variabel (VC) | 1.351.735.000 |
| TC = FC + VC        | 1.411.280.869 |

Sumber : Data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4 diketahui biaya total yang dikeluarkan Agri Mulya Farm selama satu kali periode produksi usaha ternak adalah Rp 1.411.280,69. Besarnya biaya total diperoleh

dari hasil penjumlahan antara biaya tetap dengan biaya variabel.

## Analisis Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil perkalian antara jumlah produk (dalam hal ini jumlah telur yang diperoleh selama 1 periode) dikalikan dengan harga telur. Selain itu, komponen penerimaan lainnya adalah dari penjualan ayam afkir yang dikalikan dengan harga ayam afkir dan penjualan kotoran yang dikalikan dengan harga kotoran ayam. Adapun penerimaan yang diperoleh dari usaha ternak ayam ras petelur usaha agri mulya farm dapat dilihat seperti pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Total Penerimaan Agri Mulya Farm

| Uraian             | Jumlah | Penerimaan (Rp) |
|--------------------|--------|-----------------|
| Telur Ayam (kg)    | 62.065 | 1.657.183.000   |
| Ayam Afkir (ekor)  | 1.620  | 81.000.000      |
| Kotoran Ayam (Zak) | 5.150  | 77.250.000      |
| Total Penerimaan   |        | 1.815.433.000   |

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya total penerimaan yang diperoleh dari usaha Agri Mulya Farm pada satu kali periode produksi dan hasil ikutannya adalah Rp 1.815.433.000, selama periode tersebut. Penerimaan tersebut cukup besar disebabkan oleh besarnya skala usaha dan hasil ikutannya.

## Analisis Keuntungan

Keuntungan merupakan pendapatan bersih yaitu penerimaan dikurangi dengan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan yang didapat sebesar Rp 404.152.131 selama periode tersebut, atau jika dikonversi per bulan maka besarnya penghasilan bersih yang diterima pengelola mencapai Rp 16.839.672, suatu jumlah yang sangat besar.

Tabel 6. Keuntungan Agri Mulya Farm selama satu kali periode produksi (24 bulan)

| Uraian           | Jumlah (Rp)   |
|------------------|---------------|
| Total Penerimaan | 1.815.433.000 |
| Total Biaya      | 1.411.280.869 |
| Keuntungan       | 404.152.131   |

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

## Analisis Kelayakan Finansial

Kelayakan finansial suatu usaha dapat dilihat dari perhitungan aliran arus kas atau cash flow pada usaha tersebut. Perhitungan aliran cash flow dibagi menjadi dua yaitu *cash inflow* (benefit) dan *cash outflow* (biaya). Analisis kelayakan usaha Agri Mulya Farm, dilakukan dengan menghitung nilai *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C). Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan analisis finansial dapat dilihat pada uraian berikut :

### Net Present Value (NPV)

Perhitungan NPV berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penerimaan bersih sekarang yang diharap cukup besar, dan yang menjadi imbalan investasi pada penelitian ini adalah tingkat suku bunga bank central asia (BCA) pada tahun 2022 sebesar 11% per tahun. Berdasarkan hasil perhitungan NPV ditunjukkan bahwa NPV dari arus kas usaha ayam ras petelur Agri Mulya Farm bernilai positif pada discount faktor sebesar 11% yakni mencapai sebesar Rp 331.874.849,20. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan menunjukkan usaha ayam ras petelur tersebut secara finansial layak untuk diusahakan dengan ( $NPV > 0$ ).

### Internal Rate of Return (IRR)

Perhitungan IRR berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengembalian dana yang diinvestasikan pada perusahaan dibandingkan dengan biaya peluang atau biaya imbalan modal (*opportunity cost of capital*) yaitu tingkat suku bunga yang berlaku sekarang. Suatu investasi usaha peternakan dinyatakan layak apabila nilai IRR lebih besar daripada nilai pengembaliannya. IRR juga merupakan alat ukur kemampuan proyek dalam mengembalikan bunga pinjaman. Kriteria IRR adalah jika IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku, maka dinyatakan layak untuk dilaksanakan, dan jika IRR lebih kecil dari tingkat suku bunga berlaku, maka rencana proyek tidak layak untuk dilaksanakan. Berdasarkan hasil perhitungan IRR diperoleh hasil sebesar 75,58% berdasarkan kriteria yang ditetapkan menunjukkan usaha ternak ayam Agri Mulya Farm layak untuk diusahakan karena nilai IRR yang diperoleh cukup jauh

lebih besar dari tingkat suku bunga bank central asia (BCA) sebesar 11% per tahun.

### Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)

Analisis Net B/C berguna untuk menghitung pendapatan bersih sekarang untuk setiap satu rupiah yang diinvestasikan dalam usaha. Berdasarkan hasil analisis Net B/C diperoleh sebesar Rp 2,67 berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka Net B/C lebih besar dari satu, hal ini berarti bahwa setiap pengeluaran biaya sebesar Rp 100.000.000 dari modal yang diinvestasi dalam usaha ternak ayam ras petelur tersebut akan menghasilkan benefit sebesar Rp 267.000.000. Dengan kata lain secara finansial layak untuk diusahakan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Total biaya yang dikeluarkan dalam usaha ternak ayam ras petelur Agri Mulya Farm dalam satu periode produksi sebesar Rp 1.411.280.869. Penerimaan yang diperoleh Rp 1.815.433.000, dengan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 404.152.131.
2. Secara finansial berdasarkan kriteria investasi, usaha ternak ayam ras petelur Agri Mulya Farm layak untuk diusahakan dengan nilai Net Present Value Rp 331.874.849,20,- ( $NPV > 0$ ), Internal Rate of Return 75,58% ( $IRR > \text{suku bunga}$ ) dan Net Benefit Cost Ratio (Net B/C) Rp 2,67 lebih besar dari satu.

### Saran

Adapun saran yang direkomendasikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pengusaha diharapkan bisa mencari alternatif pakan ternak yang lebih ekonomis dalam berusaha ayam ras petelur agar pengeluaran biaya pakan ternak menjadi lebih efisien. Salah satu contohnya dengan membuat pakan ternak alternatif berbahan dasar daun kelor dan azolla.
2. Walaupun sudah dinyatakan layak, usaha ternak ayam ras petelur Agri Mulya Farm ini harus tetap ada pengawasan dalam

pelaksanaan dengan berpedoman dengan analisis kelayakan finansial secara konsisten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Banjar Dalam Angka. Badan Pusat Statistik: Kabupaten Banjar
- Gray, C., P. Simanjuntak, L. K. Sabur, P. F. L. Maspaitella, dan R. C. G. Varley. 2007. Pengantar Evaluasi Proyek. Edisi Kedua. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Padangaran, A. M. 2008. Manajemen Proyek Pertanian. Program Pascasarjana Unhalu, Kendari.
- Primaditya, F.M., Hidanah, S. dan Soeharsono. 2015. Analisis Pendapatan dan Produktivitas Ayam Petelur Sistem “Closed House” dengan Penggunaan Mesin Pakan Otomatis dan Manual di Kuwik Farm, Kecamatan Badas, Pare. *Agroveteriner*, 3(2): 99-106.
- Soekartawi. 1995. Dasar-Dasar Penyusunan Evaluasi Proyek. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Sudaryani dan Santoso, 1996. Pemeliharaan Ayam Ras Petelur Di Kandang Baterai. Penebar Swadaya. Jakarta
- Yulianto, P. dan C. Saparinto. 2011. Pembesaran Sapi Potong Secara Intensif. Cetakan II. Penebar Swadaya. Jakarta.